

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandangan secara umum globalisasi memiliki dunia yang tidak memiliki batas, artinya sendiri sebuah negara, kelompok masyarakat maupun perorangan dapat menyebarluaskan maupun menjual ke negara, kelompok masyarakat maupun perorangan di wilayah dari seluruh dunia, serta dapat menerima atau mendatangkan jasa, barang dan informasi dari negara, kelompok masyarakat maupun perorangan di wilayah dari seluruh dunia. Salah satunya yang berperan penting untuk perkembangan ekonomi negara ini Indonesia yaitu dari segi sektor industri. Melihat dari negara kita Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang di dunia serta melihat juga efek dari masalah dunia ini salah satunya efek pandemi yang sangat berpengaruh dan berdampak pada perekonomian dunia maupun perindustrian menyebabkan perkembangan dari sektor perindustrian sangat perlu disesuaikan juga dikembangkan bersamaan dengan masa pandemi ini. Untuk mencapai pertumbuhan perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi pada keuntungan membutuhkan pengelolaan organisasi dan manajemen dengan dalam segala aspeknya tepat.

Sebuah perusahaan yang baik akan selalu berinovasi maka dari itu perusahaan harus selalu memandang ke depan dan harus terlibat untuk mengembangkan potensi dalam jangka panjang dan juga beroperasi dengan efektif dan efisien karena pasar menjadi semakin meluas hingga dikenal oleh dunia internasional dan perekonomian antar bangsa di dunia terhubung satu sama lain. Hal ini menyebabkan, di dalam perindustrian serta perekonomian membentuk beberapa variabel yang berkembang lebih banyak dan berpengaruh pada ekonomi serta industri yang ada. Perusahaan yang ada perlu membentuk

rencana untuk kedepannya dalam menghadapi meningkatnya gejolak dari lingkungan politik serta ekonomi yang terbentuk.

Menambahkan keterampilan dalam manajemen, kegiatan menanam modal atau investasi, melakukan peningkatan dalam pengelolaan teknologi dan pembentukan sumber daya manusia yang efektif merupakan sasaran penting pemerintah dalam membangun ekonomi, hal ini dikarenakan kegiatan pembangunan ini memiliki efek jangka panjang dalam pengelolaan perekonomian potensial yang akan bisa menjadi kekuatan perekonomian yang riil. Untuk merealisasikan beberapa sasaran penting untuk pemerintah tersebut, perlunya pengendalian secara internal hingga menghasilkan pengelolaan kinerja yang efektif sampai pada akhirnya setiap perusahaan mampu menumbuhkan ekonomi secara cepat dan meningkatkannya dengan pesat. Maksud dari efektif yang disebutkan adalah tujuan atau harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ataupun secara personal dapat diraih dan diselesaikan dalam waktu singkat serta dikerjakan dengan tepat.

Efektifnya suatu pekerjaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang berhubungan dalam pembentukan rencana yang matang, penjadwalan yang efisien serta memberikan eksekusi tepat dalam menentukan keputusan yang diambil. Efektifnya pekerjaan dapat dikatakan berhasil bila tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan memuaskan, yang dimana hal ini dapat dilihat bahwa dalam mengukur nilai efektif ditentukan dari hasil. Pentingnya hasil diperlukan dalam dunia usaha dikarenakan persaingan yang sangat kompetitif selalu ada, sehingga membentuk setiap badan usaha dunia meningkatkan kemampuan daya saing mereka masing-masing, upaya dari tiap badan usaha yang ada ini kebanyakan adalah melakukan pengelolaan serta menaikkan aktivitas yang dilakukan perusahaan agar bisa bersaing untuk tetap

berlangsungnya kegiatan perusahaan tersebut, sehingga harapan serta tujuan badan usaha dapat tercapai. Aktifitas dalam mengelola ketersediaan barang dagang merupakan faktor dasar yang paling perlu menjadi perhatian dalam mengelola aktivitas badan usaha.

Berjalannya manajemen sebuah badan usaha dibutuhkan pengendalian dalam mengatur aktivitasnya agar pengarahannya serta kebijakan dapat dijalankan sebagaimana semestinya. Sebagian besar badan usaha dengan tingkat manajemen tinggi memiliki penempatan operasi badan usaha dan manajemen yang saling berjauhan. Hal ini menjadikan struktur organisasi badan usaha sangat berperan dalam mengatur dan melancarkan aktivitas sebuah badan usaha, hal ini termasuk dari skala besar sampai ke kecil sekalipun. Dikarenakan ada badan usaha yang bisa juga membentuk pekerjaan yang tidak berpusat pada satu manajemen dan dapat bekerja lebih efektif. Kegiatan dalam aktivitas pengendalian ini memiliki cakupan yang luas, hal ini meliputi pengawasan dalam kuantitas persediaan produk, pengaturan dalam mengelola bahan habis pakai yang telah dikonsumsi dalam kegiatan produksi maupun dalam pekerjaan administrasi, dan juga pembayaran mengenai tagihan dalam periode potongan.

Faktor paling utama dalam mengelola manajemen setiap badan usaha adalah pengendalian internal. Dengan demikian tidak mungkin lagi mampu mengatasi sendiri masalah yang timbul secara terus menerus di dalam perusahaan sehingga membutuhkan orang lain yang jumlahnya lebih banyak yang mengakibatkan pemimpin tidak dapat lagi mengawasi langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya, sehingga diperlukan adanya pendelegasian tugas dan wewenang kepada orang lain yang dapat dipercaya dan mampu dalam bidang tersebut serta dapat bertanggung jawab. Masalah paling utama yang selalu di hadapi tiap manajemen adalah pengendalian internal

mengenai persediaan, dikarenakan aset paling penting untuk suatu entitas merupakan manajemen dari persediaan, hal ini berlaku baik dalam perusahaan ritel, perusahaan jasa, perusahaan manufaktur serta entitas lainnya. Kemajuan dari tiap perusahaan di tentukan melalui efektifitas serta efisiensi dari persediaan. Maka dari itu persediaan – persediaan yang ada perlu ada tanggung jawab manajemen serta harus melakukan pengendalian yang cukup memadai.

PT. Mustika Dharmajaya merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang distributor sepatu. Pada PT. Mustika Dharmajaya persediaan merupakan salah satu aset perusahaan. Kegiatan utama PT. Mustika Dharmajaya adalah menyimpan barang dagangan untuk dipasarkan kembali melalui toko-toko yang tersebar hampir seluruh di Indonesia. Amannya harta dari perusahaan sebagai persediaan perlu di tingkatkan melalui peranan dari pengendalian secara internal, hal ini unuk menghindari dari kekhawatiran manajemen akan terjadinya pengambilan yang tidak diketahui ataupun kehilangan *stock* produk karena pasti dalam kegiatan badan usaha sangat banyak produk dengan berbagai jenis serta banyaknya keluar masuk yang perlu selalu diperhatikan. Tindakan seperti penyelewengan rawan terjadi dalam kegiatan badan usaha untuk menyediakan barang atau produk. Maka karenanya perlu suatu badan usaha dalam membuat sistem sebagai pengendalian secara internal yang memadai dalam mengatasi berbagai macam tindakan dalam penyelewengan dari pihak yang melakukan penanganan dalam persediaan produk atau barang. Perusahaan ini diambil penulis sebagai subjek, dikarenakan ketersediaan data yang cukup berhubungan dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul : **“Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Persediaan dan Pergudangan PT. Mustika Dharmajaya Sidoarjo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi adalah “ Apakah pelaksanaan kegiatan pengendalian internal terhadap persediaan dan pergudangan yang diterapkan oleh perusahaan PT. Mustika Dharmajaya sudah efektif ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengendalian internal terhadap persediaan dan pergudangan yang diterapkan oleh perusahaan apakah sudah efektif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

### **1. Aspek Praktis**

#### **a) Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini, penulis dapat terlibat langsung dalam praktek alur persediaan perusahaan dan secara langsung mengetahui sejauh mana teori tentang pengendalian intern mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan. Selain itu, penulis juga dapat menambah wawasan pengetahuan serta kemampuan berfikir dalam bidang alur persediaan sekaligus sebagai bahan masukan dalam kerangka acuan yang dapat bermanfaat untuk

dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

b) Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini pula penulis berharap dari hasil yang didapat mampu dipergunakan untuk bahan pertimbangan serta masukkan dalam pengelolaan persediaan produk atau barang melalui pengendalian secara internal pada PT. Mustika Dharmajaya.

2. Aspek Akademis

Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian serta dapat berguna sebagai bahan dasar-dasar dari pengetahuan yang berhubungan pada persediaan produk atau barang yang melalui pengendalian secara internal.

3. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan ini dapat dipergunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta wawasan penulis maupun pembaca tentang efektifitas dari pengelolaan persediaan produk atau barang sebuah badan usaha melalui pengendalian secara internal.